Indikator keberhasilan PTK didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut :

- Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan berhasil dengan baik minimal 80 %.
- 2. Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan sedang apabila hasil mencapai 50%-79%.
- Kemampuan anak dalam motorik halus dikategorikan kurang apabila hasil hanya mencapai < 50%.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada anak didik Kelompok B Permata Bunda Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan yang berjumlah 9 orang yang terdiri dari 3 orang anak laki-laki dan 6 orang anak perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tahap pelaksanaan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Adapun hasilnya sebagai berikut.

1. Siklus Pertama

- a. Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Kegiatan awal
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Membaca doa sebelum belajar
 - c) Menyanyikan lagu anak
 - d) Menjelaskan tema pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan alat dan media yang digunakan dalam kegiatanmelipat bentuk baju
- b) Guru menjelaskan cara melipat bentuk baju.
- c) Guru mencontohk nelipat bentuk baju

- d) Menulis huruf awal dari kata baju
- 3) Kegiatan penutup
 - a) Menyanyikan lagu anak topi saya bundar
 - b) Evaluasi kegiatan hari ini.
 - c) Mengulas pembelajaran berikutnya
 - d) Salam dan doa pulang

b. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan tindakan berlangsung yaitu pada saat anak sedang melipat bentuk baju. Guru menilai anak berdasarkan indikator yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hasil observasi pada siklus pertama direfleksi dan kemudian dilakukan perbaikan pada siklus kedua. Adapun hasil observasi anak pada siklus pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Melipat Bentuk Baju Pada Siklus I

Nama anak	tepat	rapih	cepat	terampil	berani	minat	Mampu	cara	bahan	Hasil	Jlh	rata
Ag	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	22	2.2
Lm	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	34	3.4
Nk	4	4	1	4	4	2	4	4	2	4	33	3.3
Nt	1	2	3	1	3	2	1	2	4	2	21	2.1
UI	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	22	2.2
Lt	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	23	2.3
ΥI	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	38	3.8
Yk	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	25	2.5
Mt	1	1	1	2	2	3	1	2	2	2	17	1.7
Jlh	21	22	21	23	26	23	24	24	27	24	235	23.5
Rata	2,33	2,44	2,33	2,56	2,89	2,56	2,67	2,67	3,00	2,67	26,11	2.61

Keterangan:

Tepat : Ketepatan melipat.
Rapih : Kerapian lipatan.
Cepat : Kecepatan melipat.
Terampil : Keterampilan melipat.
Berani : Keberanian dalam melipat
Minat : Minat anak dalam melipat.

Mampu : Kemampuan anak dalam melipat.

Cara : Pemahaman anak tentang cara melipat.

Bahan : Pemahaman tentang bahan yang digunakan.

Hasil : Hasil lipatan anak.

Berdasarkan hasil pengamatan, maka dapat dilihat kategori penilaian pada setiap anak sesuai dengan jumlah skor menurut interval kategori penilaian. Adapun kategori penilaian pada setiap anak adalah sebagi berikut:

Tabel 4.2. Kategori Penilaian Anak Siklus I

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Kategori Penilaian

1	Ag	22	Sedang
2	Lm	34	Sangat baik
3	Nk	33	Sangat baik
4	Nt	21	Sedang
5	Ul	22	Sedang
6	Lt	23	Sedang
7	ΥI	38	Sangat baik
8	Yk	25	Sedang
9	Mt	17	Kurang

Selanjutnya tingkat keberhasilan anak dalam setiap indikator dipersentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{Y}{n}x$$
 100%

Keterangan:

X : Persentase

Y : Jumlah anak pada kategori sangat baik

N : Jumlah seluruh anak

Adapun hasil persentase nilai ketegori sangat baik seluruh anak pada setiap indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3. Persentase Tingkat Keberhasilan Siklus I

No	Butir-butir yang diamati/dinilai	, o l Baik		Baik		Sedang		Kurang	
	diamati/dimiai	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Ketepatan melipat	2	22,22	2	22,22	2	22,22	3	33,33
2	Kerapian lipatan	2	22,22	1	11,11	5	55,56	1	11,11
3	Kecepatan melipat	2	22,22	2	22,22	2	22,22	3	33,33
4	Keterampilan melipat	3	33,33	1	11,11	3	33,33	2	22,22
5	Keberanian dalam								
	melipat	3	33,33	2	22,22	4	44,44	0	0
6	Minat anak dalam melipat	1	11,11	3	33,33	5	55,56	0	0
7	Kemampuan anak dalam melipat	3	33,33	2	22,22	2	22,22	2	22,22
8	Pemahaman anak								
	tentang cara melipat	2	22,22	2	22,22	5	55,56	0	0
9	Pemahaman tentang								
	bahan yang digunakan	4	44,44	1	11,11	4	44,44	0	0
10	Hasil lipatan anak	3	33,33	0	0	6	66,67	0	0

c. Refleksi

Setelah dilakukan observasi dan evaluasi serta analisis data, maka masih terdapat 3 orang anak yang masuk dalam katagori penilaian sedang. Oleh karena itu masih dibutuhkan siklus kedua agar tindakan perbaikan dapat mencapai tujuan.

2. Siklus Kedua

- a. Pelaksanaan Tindakan
 - 1) Kegiatan awal
 - a) Mengucapkan salam
 - b) Membaca doa sebelum belajar
 - c) Menyanyikan lagu anak
 - d) Menjelaskan tema pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan alat dan media yang digunakan dalam kegiatan melipat bentuk baju
- b) Guru menjelaskan cara melipat bentuk baju.
- c) Guru mencontohkan cara melipat bentuk baju
- d) Menulis huruf awal dari kata baju

3) Kegiatan Penutup

- a) Menyanyikan lagu anak topi saya bundar
- b) Evaluasi kegiatan hari ini.
- c) Mengulas pembelajaran berikutnya
- d) Salam dan doa pulang

b. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan pada saat kegiatan tindakan berlangsung yaitu pada saat anak sedang melipat bentuk baju. Guru menilai anak berdasarkan indikator yang telah dipersiapkan. Hasil observasi pada siklus kedua direfleksi. hasil observasi anak pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4. Hasil Penilaian Anak dalam Kegiatan Melipat Bentuk baju Pada Siklus II

Nama anak	Tepat	Rapih	cepat	Terampil	berani	Minat	Mampu	cara	bahan	Hasil	Jlh	Rata- rata
Ag	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38	3.8
Lm	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	37	3.7
Nk	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	3.8
Nt	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39	3.9
UI	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39	3.9
Lt	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
ΥI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
Yk	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
Mt	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	37	3.7
Jlh	35	35	36	34	34	35	35	34	35	35	348	34.8
Rata	3.89	3.89	4.00	3.78	3.78	3.89	3.89	3.78	3.89	3.89	38.67	3.87

Keterangan:

Tepat : Ketepatan melipat.
Rapih : Kerapian lipatan.
Cepat : Kecepatan melipat.
Terampil : Keterampilan melipat.
Berani : Keberanian dalam melipat
Minat : Minat anak dalam melipat.

Mampu : Kemampuan anak dalam melipat.

Cara : Pemahaman anak tentang cara melipat.
Bahan : Pemahaman tentang bahan yang digunakan

Hasil : Hasil lipatan anak

Berdasarkan hasil pengamatan, maka dapat dilihat kategori penilaian pada setiap anak sesuai dengan jumlah skor menurut interval kategori penilaian. Adapun kategori penilaian pada setiap anak adalah sebagi berikut:

Tabel 4.5. Kategori Penilaian Anak Siklus II

No	Nama Anak	Jumlah Skor	Kategori Penilaian
1	Ag	38	Sangat Baik
2	Lm	37	Sangat Baik
3	Nk	38	Sangat Baik
4	Nt	39	Sangat Baik
5	UI	39	Sangat Baik
6	Lt	40	Sangat Baik
7	ΥI	40	Sangat Baik
8	Yk	40	Sangat Baik
9	Mt	37	Sangat Baik

Selanjutnya tingkat keberhasilan anak dalam setiap indikator dipersentasekan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{Y}{n}x$$
 100%

Keterangan:

X : Persentase

Y : Jumlah anak pada kategori sangat baik

N : Jumlah seluruh anak

Adapun hasil persentase nilai ketegori baik seluruh anak pada setiap indikator adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6. Persentase Tingkat Keberhasilan Siklus II

No	Butir-butir yang diamati/dinilai		ingat Baik	Е	Baik	Sec	dang	Kura	ang
	ulalilati/ullillal	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Ketepatan melipat	8	88,89	1	11,11	0	0	0	0
2	Kerapian lipatan	8	88,89	1	11,11	0	0	0	0
3	Kecepatan melipat	9	100	0	0	0	0	0	0
4	Keterampilan melipat	7	77,78	2	22,22	0	0	0	0
5	Keberanian dalam melipat	7	77,78	2	22,22	0	0	0	0
6	Minat anak dalam melipat	8	88,89	1	11,11	0	0	0	0
7	Kemampuan anak dalam melipat	8	88,89	1	11,11	0	0	0	0
8	Pemahaman anak tentang cara								
	melipat	7	77,78	2	22,22	0	0	0	0
9	Pemahaman								
	tentang bahan								
	yang digunakan	8	88,89	1	11,11	0	0	0	0
10	Hasil lipatan anak	8	88,89	1	11,11	0	0	0	0

c. Refleksi

Setelah dilakukan observasi dan evaluasi serta analisis data, maka dapat dilihat bahwa tidak ada anak yang termasuk dalam kategori sedang ataupun kurang. Oleh karena itu tidak dibutuhkan perbaikan pada siklus berikutnya.

3. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat dibandingkan antara siklus pertama dan siklus kedua. Pada siklus pertama tingkat keberhasilan masih dibawah 80%, sedangkan pada siklus kedua sudah

mencapai 80%. Perbandingan siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7. Perbandingan Siklus I dan Siklus II

No	Butir-butir yang diamati/dinilai	-	i Sangat aik
		Siklus I	Siklus II
1	Ketepatan melipat	22,22 %	88,89 %
2	Kerapian lipatan	22,22 %	88,89 %
3	Kecepatan melipat	22,22 %	100 %
4	Keterampilan melipat	33,33 %	77,78 %
5	Keberanian dalam melipat	33,33 %	77,78 %
6	Minat anak dalam melipat	11,11 %	88,89 %
7	Kemampuan anak dalam melipat	33,33 %	88,89 %
8	Pemahaman anak tentang cara melipat	22,22 %	77,78 %
9	Pemahaman tentang bahan yang		
	digunakan	44,44 %	88,89 %
10	Hasil lipatan anak	33,33 %	88,89 %

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus pertama, masih terdapat beberapa orang anak yang termasuk dalam kategori sedang. Pada indikator kecepatan anak dalam melipat masih terdapat anak yang kurang cepat dalam melipat. Hal ini dikarenakan minat anak tersebut dalam melipat juga masih kurang. Selanjutnya pada siklus kedua tidak terdapat anak yang termasuk dalam kategori sedang ataupun kurang dan sudah tidak ada lagi anak yang lambat dalam melipat.

Hal ini dikarenakan anak sudah mulai memahami dan memiliki minat dalam melipat.Dengan demikian kemampuan motorik halus anak

sudah meningkat. Keterampilan motorik halus dapat dilihat dari hasil tes kemampuan seseorang menyelesaikan tugas yang melibatkan jari-jari tangan dengan mengikuti tingkat akurasi tertentu. Semakin tinggi keterampilan motorik seseorang maka semakin mudah ia menyelesaikan tugas dengan akurasi tinggi. Secara umum keterampilan motorik anak dapat dilihat dan dibandingkan dengan teman seusianya.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan melipat kertas origami dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan dari siklus pertama ke siklus kedua pada setiap indikator pengamatan.Adapun peningkatan pada setiap indikator adalah sebagai berikut:

- Ketepatan melipat anak mencapai 22,22 % pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II.
- Kerapian lipatan anak mencapai 22,22 % pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II.
- Kecepatan melipat anak mencapai 22,22 % pada siklus I meningkat menjadi 100% pada siklus II.
- Keterampilan melipat anak mencapai 33,33 % pada siklus I meningkat menjadi 77,78% pada siklus II.
- Keberanian dalam melipat anak mencapai 33,33 % pada siklus I meningkat menjadi 77,78% pada siklus II
- Minat anak dalam melipat anak mencapai 11,11 % pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II.

- Kemampuan anak dalam melipat anak mencapai 33,33 % pada siklus
 I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II.
- Pemahaman anak tentang cara melipat anak mencapai 22,22 % pada siklus I meningkat menjadi 77,78% pada siklus II.
- Pemahaman tentang bahan yang digunakan anak mencapai 44,44 %
 pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II
- 10. Hasil lipatan anak anak mencapai 33,33 % pada siklus I meningkat menjadi 88,89% pada siklus II

B. Rekomendasi

Sesuai dengan kesimpulan di atas, maka penulis ingin memberi saran kepada:

- Pihak sekolah, agar dapat menambah variasi kertas origami sehingga anak akan lebih tertarik untuk melipat dengan adanya beragam warna kertas origami.
- Guru, agar dapat lebih memperjelas dan memperbanyak contoh dalam memperagakan kegiatan melipat kertas sehingga anak akan dengan mudah dapat memahami.
- Peneliti lain, agar dapat meneliti dengan berbagai macam bentuk lipatan sehingga anak akan semakin berkembang dalam kemampuan motorik halusnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. 2004. *Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta : Rineka Ilmu. Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian tindakan kelas*. Bandung: Yrama Widya Arikunto (2009). *Metodologi Penelitian* Penerbit Erlangga : Jakarta Depdiknas (2003). *Pedoman Pembelajaran Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta

Djamrah (2000). Metode dan Teknik Pengajaran Anak Usia Dini. Jakarta
Elizar (1996). Bentuk Metode Pembelajaran PAUD. Yogyakarta
Januar, (1999). Perkembangan Motorik Pada anak Usia Dini. Gagasmedia
Marni suniati, 2007. Meningkatkan kemampuan Motorik Halus Anak dengan
Permainan Menggunting dan melipat melalui Metode
Demonstrasi. Skripsi.

Moeslichatoen. 2006. *Teknik Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*.Jakarta: Depdikbud Dirjen-Dikti.

Suharsimi, dkk. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara Usman (2002). *Teknik Penerapan Metode Demonstrasi*. Jakarta

Lampiran 1. Daftar Nama Anak

DAFTAR NAMA ANAK KELOMPOK B PAUD PERMATA BUNDA DESA SUKA MAJU

No	Nama Anak	Jenis Kelamin				
NO	Nama Anak	Laki-laki	Perempuan			
1	Ag		Р			
2	LM		Р			
3	NK	L				
4	Nt		Р			
5	UI		Р			
6	Lt		Р			
7	YI		Р			
8	Yk	L				
9	Mt	L				

Lampiran 2. RPP

RENCANA PERSIAPAN PEMBELAJARAN BCCT

Nama Sekolah : PAUD Permata Bunda Tema/sub tema : kebutuhanku/pakaianku

Semester/Minggu : 1/12 Hari : senin Kelompok : B Alokasi Waktu :

I. Tingkat Pencapaian Perkembangan

Agama Moral	2. membiasakan diri beribadah
Sosial emosional	8. bangga terhadap hasil karya sendiri
Bahasa	6. melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan
kognitif	mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama
Fisik	meniru bentuk melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan

II. Capaian Perkembangan

Agama Moral	2.1 terbiasa melakukan ibadah sesuai aturan
	menurutkeyakinan
Sosial emosional	8.1 bangga terhadap hasil karya sendiri
Bahasa	6.1 melanjutkan sebagian cerita yang telah diperdengarkan
Kognitif	3.1 mengklasifikasikan benda yang lebih banyak kedalam kelompok yang sama
Fisik	2.1 meniru bentuk
	3.1 menciptakan sesuatu dengan berbagai media
	3.2 bereksplorasi dengan berbagai media

I. Indikator

Agama Moral	2.1.1 berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan melipat kertas
Sosial emosional	8.1.2 memelihara hasil lipatan sendiri
Bahasa	6.1.1 bercerita tentang cara melipat baju
Kognitif	3.1.1 memasangkan gambar baju sesuai dengan pasangannya
Fisik	2.1.2 meniru melipat kertas sederhana 3.1.1 membuat bentuk baju dari kertas 3.2.4 membuat baju mainan dengan tehknik melipat

IV. TUJUAN

Setelah mengikuti kegiatan diharapkan:

- Anak dapat mengucapkan do'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Anak dapat memelihara hasil kerjanya
- Anak dapat menceritakan cara melipat baju
- Anak dapat memasangkan gambar baju dengan celana
- Anak dapat melipat kertas
- Anak dapat membuat bentuk baju dari kertas

V. MATERI PEMBELAJARAN

- 1. membaca doa sebelum melakukan kegiatan
- 2. menirukan bercerita cara melipat baju dari kertas
- 3. menyayikan lagu baju baru alhamdulillah
- 5. memasangkan gambar baju dengan pasangannya
- 6. melipat kertas membentuk baju
- 7. membuat bentuk baju dari kertas
- 8. membuat baju majnan dengan tehknik melipat

VI. LANGKAH-LANGKAH PELAKSANAAN BCCT

1. MAIN PEMBUKAAN (PENGALAMAN GERAKAN KASAR) 15 menit

Guru menyiapkan seluruh anak dalam lingkaran, lalu menyebutkan kegiatan pembukaan yang akan dilakukan. Kegiatan main pembukaan berlangsung sekitar 15 menit.

2. KEGIATAN INTI DI MASING-MASING KELOMPOK

1. Pijakan Pengalaman Sebelum Main (15 menit)

- a. Guru dan anak duduk melingkar. Guru memberi salam pada anakanak, menanyakan kabar anak-anak.
- b. Guru meminta anak-anak untuk memperhatikan siapa saja yang tidak hadir hari ini (mengabsen)
- c. Berdoa bersama, memintalah anak secara bergilir siapa yang akan memimpin doa hari ini
- d. Guru menyiapkan tema kebutuhanku
- e. Guru Tanya jawab tentang sub tema pakaian
- f. Guru mengaitkan isi Tanya jawab dengan kaitan isi dengan kaitan main yang akan dilakukan anak
- g. Guru mengenal semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan
- h. Dalam memberikan pijakan, guru harus mengaitkan kemampuan apa yang diharapkan muncul pada anak, sesuai dengan rencana belajar yang sudah disusun
 - 1) Guru menyampaikan bagaimana aturan main di sentra:

a) Seni

- Melipat kertas
- Membuat bentuk baju dari kertas
- Membuat baju mainan dengan tehknik melipat

b) Persiapan

- Memasangkan gambar baju dengan celana(digali dari anak), memilih teman main, cara menggunakan alatalat, kapan memulai dan mengakhiri main, serta merapikan kembali alat yang sudah dimainkan.
- Guru mengatur teman main dengan memberi kesempatan kepada anak untuk memilih teman mainnya.
 Apabila ada anak yang hanya memilih anak tertentu sebagai teman mainnya, maka guru/kader/pamong agar menawarkan untuk menukar teman mainnya
- Setelah anak siap untuk main, guru mempersilakan anak untuk mulai bermain, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Pijakan Pengalaman Selama Anak Main: (60 menit)

- a. Guru berkeliling diantara anak-anak yang sedang bermain
- b. Memberi contoh cara main pada anak yang belum biasa menggunakan bahan/alat
- c. Memberi dukungan berupa pernyataan positif tentang pekerjaan yang dilakukan anak
- d. Memancing dengan pernyataan terbuka untuk memperluas cara main anak. Pertanyaan terbuka artinya pertanyaan yang tidak cukup dengan dijawab ya atau tidak saja, tetapi banyak kemungkinan jawaban yang dapat diberikan
- e. Memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan
- f. Mendorong anak untuk mencoba dengan cara lain, sehingga anak memiliki pengalaman main yang kaya
- g. Mencatat yang dilakukan anak (jenis main, tahap perkembangan, tahap sosial)
- h. Mengumpulkan hasil kerja anak. Jangan lupa mencatat nama dan tanggal di lembar kerja anak
- i. Setelah waktu tinggal 5 menit, guru memberitahukan pada anak-anak untuk bersiap-siap menyelesaikan kegiatan

3. Pijakan Pengalaman Setelah Anak Main: (30 menit)

- a. Bila waktu main habis, guru memberi tahukan saatnya membereskan. Membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan dengan melibatkan anak-anak
- b. Bila anak belum terbisa untuk membereskan, guru bisa membuat permainan yang menarik agar anak ikut membereskan
- c. Saat membereskan, guru menyiapkan tempat yang berbeda untuk setiap jenis alat, sehingga anak dapat mengelompokkan alat main sesuai dengan tempatnya.
- d. Bila bahan main sudah dirapikan kembali, satu orang guru membantu anak membereskan baju anak (menggantinya bila basah), sedangkan kader lainnya dibantu orang tua membereskan semua mainan hingga semuanya rapi ditempatnya.
- e. Bila anak sudah rapi, mereka diminta duduk melingkar bersama guru

f. Setelah semua anak duduk dalam lingkaran, guru menanyakan pada setiap anak kegiatan tadi yang dilakukannya. Kegiatan menanyakan kembali (recalling) melatih daya ingat anak dan melatih anak mengemukakan gagasan dan pengalaman mainnya (memperluas perbendaharaan kata anak)

3. MAKAN BEKAL BERSAMA (15 MENIT)

- Usahakan setiap pertemuan ada kegiatan makan bersama. Jenis makanan berupa kue atau makanan lainnya yang dibawa oleh masing-masing anak. Sekali dalam satu bulan diupayakan ada makanan yang disediakan untuk perbaikan gizi
- 2. Sebelum makan bersama, guru mengecek apakah ada anak yang tidak membawa makanan. Jika ada tanyakan siapa yang mau memberi makan pada temannya (konsep berbagi)
- 3. Guru memberitahukan jenis makanan yang baik dan kurang baik
- 4. Jadikan waktu makan bekal bersama sebagai pembiasaan tata cara makan yang baik (adab makan)
- 5. Libatkan anak untuk membereskan bekas makanan dan membuang bungkus makanan ke tempat sampah

4. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- 1. Setelah semua anak berkumpul membentuk lingkaran guru dapat mengajak anak bernyanyi. Guru menyampaikan rencana kegiatan esok hari, dan menganjurkan anak untuk bermain yang sama dirumah masing-masing.
- 2. Guru meminta anak yang sudah besar secara bergiliran untuk memimpin doa penutup. Untuk menghindari berebut saat pulang, digunakan urutan warna baju atau cara lain untuk keluar dan bersalaman terlebih dahulu.

VII. METODE

- 1. Praktek langsung
- 2. Bercakap-cakap
- 3. Pemberian tugas

VIII. SUMBER DAN MEDIA

1. Sumber : sumber buku pedoman pembelajaran

2. Media : kertas, gambar baju

IX. EVALUASI/ASESSMEN

- 1. Penugasan dengan tanda bintang
 - > Melipat kertas membentuk baju
- 2. Hasil karya dengan tanda bintang
 - > Membuat baju mainan dengan tehknik melipat
- 3. Unjuk kerja dengan tanda bintang
 - > Menyanyikan lagu baju baru alhamdulillah

Ketua, PAUD Permata Bunda

Suka Maju, Desember 2013 Guru

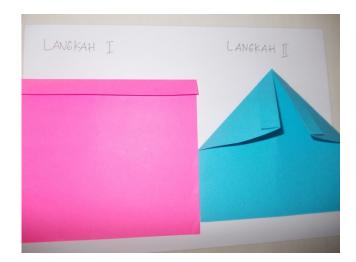
MARLIANA

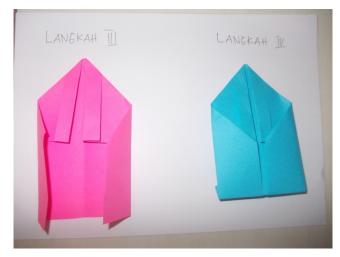
LOHANIAHNPM.A1I111018

Lampiran 3. Langkah-Langkah Melipat

Cara-cara melipat kertas menjadi bentuk lipatan baju:

- 1. Kertas yang bentuknya segi empat, ambil sedikit bagian atasnya lalu lipat kebelakang
- 2. Kemudian kertas tersebut di balik
- 3. Pertemukan sudut kanan dan kiri kertas
- 4. Lipat bagian samping kiri dan kanan kertas
- 5. Ambil setengah bagian kertas, lalu lipat kebelakang
- 6. Lipat bagian bawah kertas kebelakang
- 7. Jadilah bentuk lipatan baju





Lampiran 4. Lembar Observasi Anak

LEMBAR OBSERVASI ANAK SIKLUS I

Nama anak : angget

no	Butir-butir yang	Sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan		✓		
3	Kecepatan melipat	✓			
4	Keterampilan melipat	✓			
5	Keberanian dalam melipat		✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan		✓		
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			√	
	Jumlah sekor	26			

Nama anak : lara marsale

no	Butir-butir yang	sekor				
	diamati/dinilai	1	2	3	4	
1	Ketepatan melipat				✓	
2	Kerapian lipatan		✓			
3	Kecepatan melipat				✓	
4	Keterampilan melipat			✓		
5	Keberanian dalam melipat			✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓		
7	Kemampuan anak dalam melipat				√	
8	Pemahaman anak tentang cara melipat				✓	
9	Pemahaman tentang bahan yang digunakan			✓		
10	Hasil lipatan anak			✓		
	Jumlah sekor	33				

Nama anak : nando kusboyo

no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan			✓	
3	Kecepatan melipat	✓			
4	Keterampilan melipat		✓		
5	Keberanian dalam melipat		✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan		✓		
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor		28		·

Keterangan:



no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan		✓		
3	Kecepatan melipat			✓	
4	Keterampilan melipat			✓	
5	Keberanian dalam melipat				✓
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan				✓
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak				✓
	Jumlah sekor	35			



no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan		✓		
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat				✓
5	Keberanian dalam melipat			✓	
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan			✓	
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor	34			



no	Butir-butir yang		seko	or	
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan			✓	
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat				✓
5	Keberanian dalam melipat		✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam melipat				√
8	Pemahaman anak tentang cara melipat				√
9	Pemahaman tentang bahan yang digunakan				√
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor		35		

Nama anak : yelsi



no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan				✓
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat				✓
5	Keberanian dalam melipat				✓
6	Minat anak dalam melipat				✓
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan				✓
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak				✓
	Jumlah sekor	40			

Nama anak : yiki



no	Butir-butir yang		seko	or	
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan		✓		
3	Kecepatan melipat			✓	
4	Keterampilan melipat			✓	
5	Keberanian dalam melipat		✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam melipat				√
8	Pemahaman anak tentang cara melipat				√
9	Pemahaman tentang bahan yang digunakan				√
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor		32		

Nama anak : mister

\mathcal{M}	$\sum Z$	$\sum Z$

no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan		✓		
3	Kecepatan melipat	✓			
4	Keterampilan melipat		✓		
5	Keberanian dalam melipat		✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan		✓		
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor		27		

Nama anak : anggel

no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan			✓	
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat			✓	
5	Keberanian dalam melipat		✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan		✓		
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor	32			

Keterangan:

Nama anak : lara marsalena

114			Λ
\mathcal{M}	\mathcal{M}	77	$\sum \zeta$

no	Butir-butir yang diamati/dinilai	sekor				
		1	2	3	4	
1	Ketepatan melipat				✓	
2	Kerapian lipatan				✓	
3	Kecepatan melipat				✓	
4	Keterampilan melipat				✓	
5	Keberanian dalam melipat				✓	
6	Minat anak dalam melipat			✓		
7	Kemampuan anak dalam melipat				√	
8	Pemahaman anak tentang cara melipat				√	
9	Pemahaman tentang bahan yang digunakan				✓	
10	Hasil lipatan anak			✓		
Jumlah sekor		38				

Nama anak : nando kusboyo

no	Butir-butir yang	sekor				
	diamati/dinilai	1	2	3	4	
1	Ketepatan melipat				✓	
2	Kerapian lipatan			✓		
3	Kecepatan melipat				✓	
4	Keterampilan melipat		✓			
5	Keberanian dalam melipat			✓		
6	Minat anak dalam melipat			✓		
7	Kemampuan anak dalam				✓	
	melipat					
8	Pemahaman anak tentang				✓	
	cara melipat					
9	Pemahaman tentang bahan				✓	
	yang digunakan					
10	Hasil lipatan anak			✓		
Jumlah sekor		34				



no	Butir-butir yang	sekor				
	diamati/dinilai	1	2	3	4	
1	Ketepatan melipat				✓	
2	Kerapian lipatan				✓	
3	Kecepatan melipat				✓	
4	Keterampilan melipat				✓	
5	Keberanian dalam melipat				✓	
6	Minat anak dalam melipat				✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓	
	melipat					
8	Pemahaman anak tentang				✓	
	cara melipat					
9	Pemahaman tentang bahan				✓	
	yang digunakan					
10	Hasil lipatan anak				✓	
Jumlah sekor		40				



no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan		✓		
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat				✓
5	Keberanian dalam melipat				✓
6	Minat anak dalam melipat			✓	
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan				✓
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor		36		



no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan			✓	
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat				✓
5	Keberanian dalam melipat			✓	
6	Minat anak dalam melipat				✓
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan				✓
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			✓	
	Jumlah sekor		37		

Nama anak : yelsi

$$\begin{array}{c} \\ \\ \\ \\ \\ \\ \\ \end{array}$$

no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan				✓
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat				✓
5	Keberanian dalam melipat				✓
6	Minat anak dalam melipat				✓
7	Kemampuan anak dalam melipat				✓
8	Pemahaman anak tentang cara melipat				√
9	Pemahaman tentang bahan yang digunakan				√
10	Hasil lipatan anak				✓
	Jumlah sekor 40				

Nama anak : yiki



no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan				✓
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat				✓
5	Keberanian dalam melipat				✓
6	Minat anak dalam melipat				✓
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan				✓
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak				
Jumlah sekor			40		

LEMBAR OBSERVASI ANAK



no	Butir-butir yang	sekor			
	diamati/dinilai	1	2	3	4
1	Ketepatan melipat				✓
2	Kerapian lipatan		✓		
3	Kecepatan melipat				✓
4	Keterampilan melipat			✓	
5	Keberanian dalam melipat		✓		
6	Minat anak dalam melipat				✓
7	Kemampuan anak dalam				✓
	melipat				
8	Pemahaman anak tentang				✓
	cara melipat				
9	Pemahaman tentang bahan				✓
	yang digunakan				
10	Hasil lipatan anak			✓	
Jumlah sekor			34		

Lampiran 5. Lembar Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Lohania Status Peneliti : Guru kelas Siklus : 1 (satu)

Tema/sub : Kebutuhanku/Pakaianku

Petunjuk : berilah tanda centang ($\sqrt{}$) pada pilihan 'ya' atau 'tidak' sesuai kegiatan atau kondisi yang dilakukan.

No	Kegiatan/ Kondisi	Ya	Tidak
I	 Kegiatan awal pembelajaran Memberi salam, do'a sebelum belajar Memberitahukan tema yang akan dipelajari pada proses pembelajaran berlangsung berdasarkan SKH. 	✓	
II	 Kegiatan Inti Guru menjelaskanalat dan bahan permainan melipat. Guru membagiperalatan dan bahan untuk permainan melipat. Guru memberikan contoh membuat bentuk li[atan. Adanya keterlibatan guru dalam proses permainan melipat. Guru memberi arahan dan bimbingan kepada anak (guru sebagai fasilitator) Guru memantau dan merespon aktivitas anak selama pembelajaran berlangsung. 	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓
III	Kegiatan Akhir > Guru mengevaluasi kegiatan yang sudah dipelajari berdasarkan SKH	✓	

Observer/ Teman Sejawat Suka Maju , Nopember 2013 Guru Kelas

Ismi Hayati

Lohaniah NPM. A1I111018

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Peneliti : Lohania Status Peneliti : Guru kelas Siklus : 2 (dua)

Tema/sub : Kebutuhanku/Pakaianku

Petunjuk : berilah tanda centang ($\sqrt{}$) pada pilihan 'ya' atau 'tidak' sesuai kegiatan atau kondisi yang dilakukan.

No	Kegiatan/ Kondisi	Ya	Tidak
I	Kegiatan awal pembelajaran		
	Memberi salam, do'a sebelum belajar	✓	
	Memberitahukan tema yang akan dipelajari pada	✓	
	proses pembelajaran berlangsung berdasarkan		
	SKH.		
II	Kegiatan Inti		
	Guru menjelaskanalat dan bahan permainan	\checkmark	
	melipat.	✓	
	Guru membagiperalatan dan bahan untuk	\checkmark	
	permainan melipat.	\checkmark	
	Guru memberikan contoh membuat bentuk		
	li[atan.		
	Adanya keterlibatan guru dalam proses		
	permainan melipat.	✓	
	Guru memberi arahan dan bimbingan kepada		
	anak (guru sebagai fasilitator)		
	Guru memantau dan merespon aktivitas anak	✓	
	selama pembelajaran berlangsung.		
Ш	Kegiatan Akhir		
	➤ Guru mengevaluasi kegiatan yang sudah	✓	
	dipelajari berdasarkan SKH		

Observer/ Teman Sejawat Suka Maju , Nopember 2013 Guru Kelas

Ismi Hayati

Lohaniah NPM. A1I111018

Lampiran 6. Surat Pernyataan teman Sejawat

SURAT PERYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lohaniah NPM : A1/111018

Falkutas : FKIP

Prodi : S1 PAUD

Menyatakan bahwa

Nama : Ismi Hayati

Tempat mengajar : PAUD Permata Bunda Desa Suka Maju

Adalah teman sejawat yang akan membetulkan pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak DenganPermainan Melipat di Paud Permata Bunda Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan".

Demikian pernyataan ini dibuat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Observer/ Teman Sejawat Suka Maju , Nopember 2013 Guru Kelas

<u>Ismi Hayati</u>

NPM. A1/111018

Lampiran7. Surat Keterangan Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN UPTD DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA PAUD PERMATA BUNDA

Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor: / /

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua PAUD Permata Bunda menerangkan bahwa:

Nama : Lohaniah NPM : A1/111019

Falkutas : FKIP UNIVERSITAS BENGKULU

Prodi : S1 PAUD

Yang bersangkutan telah benar-benar melaksanakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan judul :

"Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak DenganPermainan Melipat di Paud Permata Bunda Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan"

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagimana mestinya.

Suka Maju, Nopember 2013 Ketua PAUD Tunas Bangsa

MARLIANA

Lampiran 8.PHOTO PENELITIAN



Guru menjelaskan kegiatan melipat kertas dengan media kertas origami



Guru mempraktekkan cara melipat kertas origami bentuk baju dan diikuti oleh anak



Guru membagikan media kertas origami



Guru mempraktekkan cara melipat kertas origami bentuk baju dan diikuti oleh anak



Hasil lipatan anak pada siklus pertama



Hasil lipatan anak pada siklus kedua

Lampiran 9.

RIWAYAT HIDUP

Lohaniah Penulis lahir di Suka Maju pada tanggal 06 Agustus 1979.Nama ayah Sarjoyo dan ibu Jusmani. Penulis memulai pendidikan di SD dari tahun 1986 hingga tamat tahun 1992.Penulis melanjutkan pendidikan di SMP mulai tahun 1992 sampai tahun 1995. Kemudian penulis bersekolah di SMA selama 3 tahun dari tahun 1995 sampai tahun 1998.Untuk ketahap berikutnya penulis mengikuti Program S1 Pendidikan PAUD Universitas Bengkulu hingga sekarang. Sekarang penulis merupakan pendidik di PAUD Permata Bunda Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan.